

LIKUIDITAS KOPERASI PKK BUNGA ROSELA DI MUARA LAWAKABUPATEN KUTAI BARAT

Desirita Vidiantuti, Elfreda Aplonia Lau, Titin Ruliana

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

PKK Bunga Rosella Cooperation has capital from members' savings, the ministry grants and capital of the Government of Kutai Barat. The capital will be used as funds lent to the cooperative members. Voluntary savings can be withdrawn at any time so that the cooperative naturally have funds in anticipation of the withdrawal of these deposits.

Formulation of the problem whether the PKK Bunga Rosella Cooperation has the ability to restore the voluntary savings of its members based on the cash ratio. This study aims to determine the liquidity ratio which is owned by the PKK Bunga Rosella Cooperation and focused on the financial condition based on the balance in 2010, 2011, 2012 and 2013.

Use basic theory of management accounting. Management accounting is used as a basis for taking a decision, using the tools of financial ratio analysis liquidity ratios particularly with the cash ratio method. By using the liquidity ratio analysis can be known ability of cooperatives where members want to attract voluntary savings. The reasearch hypothesis is PKK Bunga Rosella Cooperation has the ability to restore the voluntary savings of its members based on the cash ratio.

Based on the analysis and discussion of the conclusions of this study as follows: The ratio of cash in 2010 amounted to 579.08%, in 2011 amounted to 266.72%, in 2012 amounted to 187.07% and in 2013 amounted to 147.74%. When compared with a hypothesis test indicate that the PKK Bunga Rosella Cooperation has the ability to restore the voluntary savings of its members based on the cash ratio, so the hypothesis can be accepted.

Keyword : Liquidity

I. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum yang berlandaskan pada asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Salah satu koperasi yang berkembang adalah Koperasi PKK Bunga Rosela di Muara Lawa yang terletak di Kabupaten Kutai Barat. Koperasi PKK Bunga Rosela merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam, memiliki modal yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan anggota, dana cadangan dan hibah sedangkan modal pinjaman berasal dari dana bergulir dalam bentuk penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Kutai Barat.

Dana yang diterima berupa simpanan dari anggota dan dana yang dikeluarkan berupa pinjaman ibarat aliran darah koperasi yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup koperasi. Pengurus dan anggota koperasi harus menyadari hal tersebut.

Masalah ketersediaan dana biasanya muncul pada saat anggota ingin menarik simpanan sukarela yang dimiliki. Kadangkala koperasi tidak memiliki dana sebesar yang ingin ditarik oleh anggotanya. Hal ini bisa saja disebabkan karena memang koperasi tidak memiliki dana pada saat simpanan sukarela itu akan ditarik oleh pemiliknya. Dana yang tersedia sudah terlanjur dipinjamkan kepada anggota koperasi yang lain. Jika terjadi kasus seperti ini tentu saja akan menimbulkan krisis kepercayaan dari anggota koperasi terhadap

para pengurus mengenai kinerja keuangan koperasi.

Pengurus koperasi perlu mengetahui dengan pasti posisi keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan perlu dianalisa untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan yang telah dicapai oleh koperasi. Analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban berupa pengembalian simpanan sukarela anggotanya dikenal dengan nama analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang paling cocok digunakan adalah rasio kas karena mengukur seberapa besar uang yang benar-benar siap digunakan untuk membayar kewajibannya.

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah : “Apakah Koperasi PKK Bunga Rosela memiliki kemampuan untuk mengembalikan simpanan sukarela anggotanya berdasarkan *cash ratio*” ?

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung besaran *cash ratio* yang dimiliki koperasi untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mengembalikan simpanan anggotanya.

II. DASAR TEORI

Halim dkk. (2013;5) Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menjadi bagian internal dari fungsi (proses) manajerial yang dapat memberikan informasi keuangan dan non keuangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan startegik organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Rudianto (2013;9) Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi di mana informasi yang dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi.

Rudianto (2013;2) akuntansi manajemen bertujuan mengembangkan informasi keuangan bagi para manajer dan pengelola perusahaan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan dapat lebih kompetitif di tengah persaingan terbuka.

Kasmir (2014;7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sadeli (2011;18) laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Kasmir (2014;58) laporan keuangan terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu : neraca (*balance sheet*), laporan laba rugi (*income statement*), laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Rudianto (2013;190) analisis laporan keuangan adalah meneliti hubungan yang ada di antara unsur--unsur dalam laporan keuangan, dan membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama tahun yang lalu atau angka pembanding lain serta menjelaskan penyebab perubahannya.

Bambang Riyanto (2008;25) likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.

Rudianto (2013;189) Rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utangnya (likuiditasnya) dalam jangka pendek.

III. METODE PENELITIAN

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi PKK Bunga Rosela yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Barat lebih tepatnya di Kampung Lambing Kecamatan Muara Lawa. Fokus penelitian pada likuiditas koperasi periode tahun 2010 sampai dengan 2013.

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun 2015 dan pada saat penelitian ini dilakukan, Koperasi PKK Bunga Rosela belum melaksanakan RAT tahun buku 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

akta pendirian koperasi, struktur organisasi koperasi dan neraca keuangan kopeasi.

Alat Analisis Data

Alat analisa menggunakan *cash ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Untuk melihat kemampuan koperasi akan berpatokan pada hasil perhitungan *cash ratio*. Suatu badan usaha dikatakan memiliki tingkat likuiditas yang baik apabila *cash ratio* berada di atas standar 1:1. Jika *cash ratio* yang dihasilkan bernilai lebih besar dari 1 atau 100%, maka koperasi tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dalam hal ini adalah simpanan sukarela anggotanya.

Uji Hipotesis

Hipotesis diterima jika *cash ratio* lebih besar dari 100%. Hipotesis ditolak jika *cash ratio* lebih kecil dari 100%.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data laporan keuangan berupa neraca yang diperoleh penulis dari koperasi PKK Bunga Rosela kemudian dijadikan dasar perhitungan rasio likuiditas menggunakan metode *cash ratio*.

Hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5.4. Cash Ratio Tahun 2010 s.d. 2013

Tahun	2010	2011	2012	2013
Cash Ratio (%)	579,08	266,72	187,07	147,74

Sumber : Data diolah, 2015

Rasio kas pada tahun 2010 sebesar 579,08%, ini artinya bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban dijamin oleh Rp. 5,79 aktiva lancar berupa kas. *Cash ratio* tahun 2010 sangat besar, melebihi standar yang ditetapkan. Hal ini disebabkan masih sedikit simpanan sukarela yang dimiliki karena koperasi baru berdiri dan anggota koperasi belum bertambah sehingga terjadi *idle* kas. Hal ini menunjukkan

bahwa Koperasi PKK Bunga Rosela memiliki kemampuan untuk mengembalikan simpanan sukarela jika ada anggota koperasi yang ingin menarik simpanannya karena nilai *cash ratio* berada di atas standar yang ditetapkan dalam alat uji hipotesis.

Rasio kas pada tahun 2011 sebesar 266,72%, ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban dijamin oleh Rp. 2,67 aktiva lancar berupa kas. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan untuk untuk mengembalikan simpanan sukarela jika ada anggota koperasi yang ingin menarik simpanannya karena nilai *cash ratio* berada di atas standar yang ditetapkan dalam alat uji hipotesis.

Rasio kas pada tahun 2012 sebesar 187,07%, ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 kewajiban dijamin oleh Rp. 1,87 aktiva lancar berupa kas. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan untuk untuk mengembalikan simpanan sukarela jika ada anggota koperasi yang ingin menarik simpanannya karena nilai *cash ratio* berada di atas standar yang ditetapkan dalam alat uji hipotesis.

Rasio kas pada tahun 2013 sebesar 147,74%, ini berarti bahwa setiap Rp.1,00 simpanan sukarela dijamin oleh Rp. 1,48 aktiva lancar berupa kas. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan untuk untuk mengembalikan simpanan sukarela jika ada anggota koperasi yang ingin menarik simpanannya karena nilai *cash ratio* berada di atas standar yang ditetapkan dalam alat uji hipotesis.

Berikut ini akan diperlihatkan peningkatan *cash ratio* selama 4 (empat) tahun berturut-turut :

Tabel 5.5 : Peningkatan Cash Ratio Tahun 2010 s/d 2013

Keterangan	Δ 2010 /2011	Δ 2011/ 2012	Δ 2012/ 2013
Kas tunai (a)	(0,10)	9,69	(22,45)
Bank (b)	0,00	0,00	0,00
Utang Lancar (c)	116,91	55,38	0,11
Cash Ratio (a+b)/c	(53,94)	(29,86)	(21,02)

Sumber : Data diolah, 2015

Penurunan *cash ratio* dari tahun-tahun sebelumnya disebabkan adanya perubahan faktor-faktor berupa kas dan utang lancar yaitu simpanan sukarela yang dimiliki oleh koperasi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* dan berpatokan dengan standar alat uji hipotesis, maka hipotesis yang dikemukakan bahwa Koperasi PKK Rosela memiliki kemampuan untuk mengembalikan simpanan sukarela anggotanya berdasarkan *cash ratio*, diterima.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul., Bambang Supomo dan Muhammad Syam Kusufi, 2013. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial) Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Rudianto, 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sadeli, Lili M, Haji. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta : Bumi Aksara.